

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS  
LOKAL WISDOM SUMATERA SELATAN PADA PEMBELAJARAN PPKN  
KELAS III SD**

Novi Ratnasari<sup>1</sup>, Bukman Lian<sup>2</sup>, Kiki Aryaningrum<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

<sup>2</sup>Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

<sup>1</sup>sarinoviratna11@gmail.com, <sup>2</sup>drbukmanlian@univpgri-palembang.ac.id,

<sup>3</sup>kikiaryaningrum@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

*Be aware of several learning problems encountered in the field. Starting from student who are passive in learning activities, teachers do not have an alternative in carrying out learning and giving homework other than using student books and teachers do not have learning using LKPD at SD Negeri 162 Palembang, especially in PPKn learning, so the researcher decided to make a valid LKPD and practical. Student worksheets are one of the teaching materials that are used to help teachers and make it easier in the learning process. South sumatera local wisdom based student worksheets (LKPD) are worksheets created to introduce various unique local wisdoms that are owned. Such as historical buildings, traditional houses, traditional clothes, traditional weapons, food and drinks from the south sumateraregion. this is done because many young people do not know much about their own region, especially in the south Sumatera region. In this research,, the method used is research and development with the ADDIE model wich is carried out with five stages of development, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. The techniques used for data collection were observation, interviews, questionnaires and documentation. The result of research data analysis from the entire validation were carried out with 4 experts constiting of 3 lectures and 1 educator, namely the teacher at III SD Negeri 162 Palembang. Based on the results of the expert validation csrried out, the author obtained an average score of 87,16% for the student response questionnaire and reached 97,5% for one to one trials and 96% for small group trials. It can be concluded that the student worksheet (LKPD) based on local wisdom from south sumatera in PPKn learning for class III elementary school is valid and practical so that it can be used in learning.*

**Keywords:** LKPD, local wisdom, PPKn

## ABSTRAK

Menyadari beberapa permasalahan pembelajaran yang ditemui dilapangan, mulai dari siswa yang pasif dalam kegiatan pembelajaran. guru belum mempunyai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran dan memberikan pekerjaan rumah selain menggunakan buku siswa dan guru. belum adanya pembelajaran yang menggunakan LKPD di SD Negeri 162 Palembang khususnya pada pembelajaran PPKn, sehingga peneliti memutuskan untuk membuat LKPD yang valid dan praktis. Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu bahan ajar yang di gunakan untuk membantu guru dan memudahkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis lokal wisdom sumatera selatan merupakan lembar kerja yang di buat untuk memperkenalkan berbagai kearifan lokal/ ciri khas yang dimiliki seperti bangunan-bangunan bersejarah, rumah adat, baju adat, senjata tradisional, makanan dan minuman daerah sumatera selatan. Hal ini di lakukan karena banyaknya generasi muda yang kurang mengenal tentang daerahnya sendiri terutama di daerah sumatera selatan. Pada penelitian ini, metode yang di gunakan adalah research and developmet dengan model ADDIE yang dilakukan dengan lima tahapan pengembangan yaitu analisis, desain, development, implementation dan evaluation. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil analisis data penelitian dari keseluruhan validasi dilakukan dengan 4 orang ahli yang terdiri dari 3 orang dosen dan 1 pendidik yaitu guru kelas III SD Negeri 162 Palembang. Berdasarkan hasil validasi ahli yang dilakukan, penulis memperoleh skor rata-rata 87,16% untuk angket respon siswa dan mencapai 97,5% untuk uji coba one to one dan 96% untuk uji coba kelompok kecil. Dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan dalam pembelajaran PPKn kelas III SD valid dan praktis sehingga bisa digunakan dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** LKPD, Lokal Wisdom, PPKn

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu upaya atau usaha untuk menciptakan kondisi dan cara belajar agar siswa dapat bersungguh-sungguh mengembangkan kecerdasannya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan

bagi dirinya dan masyarakat (BP & et al, 2022). Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan. dengan pengetahuan pedagogi yang diperoleh Nantinya, pengetahuan tersebut dapat membantu kita mencapai tujuan atau keinginan yang ingin kita capai. dan pendidikan juga merupakan usaha terarah yang

dilakukan di sekolah maupun luar sekolah untuk mengembangkan potensi yang lebih baik.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pengetahuan yang diberikan guru kepada siswa melalui penyampaian pelajaran di kelas. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang terencana. Oleh karena itu, agar pembelajaran berhasil dalam membentuk karakter dan meningkatkan motivasi siswa, guru harus merencanakan secara matang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi menyenangkan bersama siswa (Setyorini & Izzaty, 2016).

Pembelajaran di sekolah dasar adalah proses yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan dengan proses yang dilakukan sejak sekolah dasar. Selama belajar di SDN 162 Palembang, guru sering melakukan eksplorasi pembelajaran, misalnya dengan menghubungkan peristiwa kehidupan nyata dengan pembelajaran atau menggunakan objek tertentu di kelas, Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran di kelas, banyak model dan metode yang

digunakan dalam pembelajaran, seperti ceramah, tanya jawab, pekerjaan rumah, latihan kelompok, Selain itu susunan tempat duduk pun sering mengalami perubahan. Hal ini dilakukan agar siswa dapat berinteraksi dengan semua orang di kelas. Hal ini dilakukan agar siswa dapat berinteraksi dengan semua orang di kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran masih terdapat guru yang tidak menggunakan bahan pembelajaran, selain itu di sekolah ini masih belum ada pembelajaran yang menggunakan bahan pembelajaran seperti LKPD atau modul pembelajaran selain menggunakan buku siswa dan guru.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 162 Palembang pada tanggal 3 s/d 7 Februari 2023, diperoleh informasi bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran pada tema 7 perkembangan teknologi, subtema 1 perkembangan teknologi produksi pangan pada materi PPKn guru masih belum menggunakan LKPD dan pembelajaran masih menggunakan metode lama seperti ceramah, tanya jawab, dan pekerjaan rumah. dan belum ada pembelajaran yang

mengandung nilai-nilai pengetahuan kearifan lokal. dan dalam mempelajari pendidikan kewarganegaraan, siswa masih belum begitu memahami materi yang diberikan.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bentuk bahan ajar yang memuat serangkaian tugas yang harus diselesaikan siswa berdasarkan keterampilan yang perlu diperolehnya kelak. LKPD merupakan suatu bentuk perencanaan berdasarkan tugas yang harus diselesaikan dan berperan sebagai alat penyampai pengetahuan dan keterampilan (Dermawati, Suprpta, & Muzakkir, 2019). Sejalan dengan itu (Juwita & et al, 2019) berpendapat bahwa LKPD merupakan alternatif metode pembelajaran yang cocok bagi siswa karena LKPD membantu siswa menambahkan informasi pada pengetahuan yang dipelajarinya melalui kegiatan pembelajaran yang sistematis. Dengan adanya LKPD dalam pembelajaran, siswa dapat lebih proaktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, karena LKPD biasanya dirancang agar siswa senang melihat isi pelajaran yang akan dibahas. Pendidikan kewarganegaraan seringkali dianggap sebagai salah satu pelajaran yang

agak sulit untuk dipahami karena pembelajarannya banyak pembelajaran yang berintegrasi ke dalam masyarakat nantinya, namun bagi siswa sekolah dasar yang baru mulai belajar dan belum terjun kedalam masyarakat secara langsung maka akan ada menimbulkan kesan bahwa pembelajarannya agak sulit dan kurang menarik. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar bertujuan agar siswa memahami bahwa selain mempunyai kebebasan, terdapat juga peraturan yang membatasi hak dan kewajiban seseorang dalam masyarakat (Ambarwati, Aryaningrum, & Arafat, 2022) .

Berdasarkan permasalahan yang ditemui dalam lapangan, peneliti ingin membuat inovasi materi pendidikan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menarik dan mudah dipahami siswa untuk membantu meningkatkan minat belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat proposal penelitian dengan permasalahan di atas dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lokal Wisdom Sumatera Selatan Pada Pembelajaran PPKn Kelas III SD”.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian desain dan pengembangan atau metode R&D. Research and development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk baru dan kemudian menguji efektivitasnya (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini produk yang dikembangkan ialah lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis lokal wisdom sumatera selatan pada pembelajaran ppkn kelas III SD. Model pengembangan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE.

Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis lokal wisdom sumatera selatan dilaksanakan pada bulan juni. Penelitian ini dilakukan dengan lima tahap, yaitu Analisis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), Evaluation (Evaluasi). Penelitian dilakukan di SDN 162 Palembang yang mempunyai akreditasi B dan berlokasi di Jl. R Sukanto Lorong Rawa Bening, Pipa Reja, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang.

Informasi yang diperoleh dari guru di SD Negeri 162 Palembang didapatkan bahawasannya pada pelajaran PPKN guru masih belum menggunakan LKPD dan pembelajaran masih menggunakan metode lama seperti ceramah, tanya jawab, dan pekerjaan rumah. dan belum ada pembelajaran yang mengandung nilai-nilai pengetahuan kearifan lokal dan dalam mempelajari pendidikan kewarganegaraan, siswa masih belum begitu memahami materi yang diberikan.

Maka dari itu, didalam pelajaran PPKN dibutuhkan adanya LKPD sehingga siswa lebih bersemangat, aktif, antusias ,termotivasi dan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh gurunya.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Lembar Kerja Siswa (LKS) disebut juga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan buku pelajaran yang berisi soal-soal latihan untuk diselesaikan siswa (Anggraini, Frima, & Valen, 2022). Pada tahap penelitian ini peneliti membuat Desain LKPD terlebih dahulu sebagai acuan dalam pembuatan bahan ajar yang akan di kembangkan. Design LKPD di buat dengan menyesuaikan tema dan

mempertimbangkan selera peserta didik, mulai dari pemilihan warna yang sedikit terang dan warna-warni, memasukkan stiker-stiker lucu serta memasukkan nilai kearifan lokal sumatera selatan. Kemudian peneliti juga menyusun instrument penelitian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berupa angket validasi untuk validator dan angket respon siswa. Proses validasi oleh ahli atau pakar dilakukan setelah pembuatan media LKPD selesai. Para ahli akan menilai validasi dan kesesuaian antara LKPD dan materi. Validator tersebut dilakukan oleh Dosen & guru. Setiap para ahli memberikan penilaian berdasarkan angket yang disusun berdasarkan kebutuhan dalam pembuatan LKPD. Komponen-komponen dalam angket tersebut berupa penskoran dan terdapat bagian isi untuk memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki LKPD. Berdasarkan komentar dan saran para ahli maka dilakukan revisi dan perbaikan pada LKPD. Berikut bentuk penilaian yang disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Validator Ahli Materi**

No	Aspek yang dinilai	No butir
1	Kesesuaian LKPD	1
2	berbasis kearifan lokal Kesesuaian isi LKPD	2

**Tabel 2 Validator Ahli Media**

No	Aspek yang dinilai	No butir
1	Kesesuaian media	1
2	LKPD berbasis kearifan lokal Kesesuaian isi LKPD media pembelajaran	2

**Tabel 3 Validator Ahli Bahasa**

No	Aspek yang dinilai	No butir
1	Bahasa yang di gunakan	1
2	lugas	2
3	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	3

**Tabel 4 Angket Respon Guru**

No	Aspek yang dinilai	No butir
1	Kesesuaian LKPD	1
2	berbasis kearifan lokal	2
3	Kesesuaian isi LKPD	3
4	Kesesuaian LKPD dengan persyaratan didaktik	4
5	Kualitas LKPD dengan persyaratan konstruksi	5
6	Kesesuaian media LKPD berbasis kearifan lokal Kesesuaian isi LKPD media pembelajaran	6

Setelah melakukan validasi dan sudah merevisi berdasarkan komentar dan saran dari validator pakar. Peneliti melakukan uji coba produk pada siswa, sebelum melakukan uji coba peneliti menjelaskan terlebih dahulu petunjuk dalam menggunakan LKPD tersebut. Setelah memberikan

penjelasan mengenai petunjuk penggunaan LKPD peneliti melakukan uji coba pada siswa kelas III SD Negeri 162 Palembang. Berikut ini serangkaian uji coba produk pada siswa yang sudah peneliti lakukan pada siswa kelas III.

### **Hasil Uji Pemakaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Pengambilan data dari lembar angket respon siswa digunakan untuk menilai kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Berikut ini adalah hasil angket respon siswa one to one kepada 4 siswa.

**Tabel 5 Hasil Uji Coba One to one**

<b>Nama siswa</b>	<b>Presentase (skor %)</b>	<b>Keterangan</b>
A.S.P	97,5 %	Sangat Praktis
P.A	97,5 %	Sangat Praktis
A.D.C	97,5 %	Sangat Praktis
N.W	97,5 %	Sangat Praktis
M.Z	97,5 %	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>	<b>487,5%</b>	
<b>Rata-Rata Presentase</b>	<b>97,5%</b>	Sangat Praktis

Dapat di lihat dari hasil angket uji coba one to one yang di dapatkan dengan skor 97,5% dan masuk kedalam kriteria Sangat Praktis. Setelah dilakukan tahap uji pada tahap *one to one* pada 4 siswa peneliti melakukan uji coba small group pada

11 siswa berbeda untuk melihat kepraktisan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Berikut ini adalah hasil angket respon siswa small group kepada 11 siswa .

**Tabel 6 Hasil Uji Coba Small Group**

<b>Nama siswa</b>	<b>Presentse (skor %)</b>	<b>Keterangan</b>
A.F	97,5%	Sangat Praktis
M.F	97,5%	Sangat Praktis
E.S	95%	Sangat Praktis
I.A	95%	Sangat Praktis
R	97,5%	Sangat Praktis
R.A	97,5%	Sangat Praktis
M.R.A	97,5%	Sangat Praktis
N.N.P.A	95%	Sangat Praktis
M.R.D	95%	Sangat Praktis
D.T.S	97,5%	Sangat Praktis
N.A	97,5%	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>	<b>1262,5%</b>	
<b>Rata-Rata Presentase</b>	<b>96%</b>	Sangat Praktis

Dapat di lihat dari hasil angket uji coba *one to one* yang di dapatkan dengan skor 96% dan masuk kedalam kriteria Sangat Praktis.

Penelitian yang digunakan dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini merupakan penelitian dan pengembangan Research and Development untuk

menghasilkan produk dengan menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan ADDIE. Pada penelitian ini menghasilkan LKPD pada pelajaran PPKN siSwa kelas III sekolah dasar yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan saat proses belajar mengajar, oleh sebab itu dengan adanya pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dapat memudahkan guru dalam melaksanakan Ujian disekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Wardi Ningsih (2022), Hasil penelitian diperoleh skor untuk rata-rata ahli materi 96,65% dengan kriteria "sangat valid". Skor rata-rata untuk ahli media diperoleh 91,3% dengan kriteria "sangat valid". Hasil kepraktisan oleh guru kelas diperoleh skor 80% dengan kriteria 'praktis'. Sedangkan produk hasil kepraktisan pada 3 orang siswa, kelompok kecil, dan kelompok besar diperoleh skor rata-rata 92,84% dengan kriteria "sangat praktis". Hasil uji efektivitas produk pada kelas V diperoleh skor 70,27% dengan kriteria "baik". Dengan demikian, lembar kerja peserta didik berbasis kearifan lokal pada materi suhu dan kalor kelas V valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses

pembelajaran. Dengan adanya Bahan ajar ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, bahan ajar harus berkualitas dan didukung guru yang menyampaikan materi dengan baik sehingga ilmu pengetahuan dapat tersampaikan nantinya.

Bahan ajar merupakan salah satu sarana alternatif yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran dengan tujuan membantu guru memberikan pembelajaran yang berkualitas agar siswa mudah menyerap ilmu yang diberikan guru nantinya. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bentuk bahan ajar yang memuat serangkaian tugas yang harus diselesaikan siswa berdasarkan keterampilan yang perlu diperolehnya kelak. LKPD merupakan bentuk perencanaan berdasarkan tugas yang harus diselesaikan dan berperan sebagai alat penyampai pengetahuan dan keterampilan (Dermawati, Suprpta, & Muzakkir, 2019).

Ada tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE ini peneliti membahas tentang beberapa kekurangan dari pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis lokal wisdom sumatera

selatan. Diantaranya yaitu penulis belum memasukan nama dosen pembimbing, margin dan font yang masih berantakan, tempat untuk menjawab soal perlu di pertegas lagi dengan memberikan garis maupun dengan titik-titik supaya memudahkan peserta didik dalam mengerjakan soal.

Berdasarkan hasil validasi ahli yang dilakukan, penulis memperoleh skor rata-rata sebesar 87,16% dan dari angket tanggapan siswa memperoleh skor sebesar 97,5% untuk uji one to one dan 96% untuk pengujian kelompok kecil Lembar kerja peserta didik. Oleh karena itu, dari hasil angket respon siswa yang diperoleh, LKPD berbasis kearifan lokal Sumsel memberikan hasil yang baik. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lokal Wisdom Sumatera Selatan termasuk dalam kategori sangat praktis digunakan.

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil observasi lapangan dan wawancara yang dilakukan peneliti, ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang berperan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran karena pembelajaran kurang menarik.
2. Guru masih tidak mempunyai alternatif lain dalam melakukan pembelajaran dan memberikan pekerjaan rumah selain menggunakan buku pelajaran siswa dan guru.
3. Belum adanya penggunaan LKPD dalam pembelajaran.

Menyadari beberapa permasalahan yang ditemui dilapangan, peneliti memutuskan untuk membuat LKPD yang valid dan praktis. Berdasarkan hasil validasi ahli yang dilakukan, penulis memperoleh skor rata-rata 87,16% untuk angket respon siswa dan mencapai 97,5% untuk uji coba one to one dan 96% untuk uji coba kelompok kecil. Dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan dalam pembelajaran PPKn kelas III SD valid dan praktis sehingga bisa digunakan dalam pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati, A., Aryaningrum, K., & Arafat, Y. (2022). ANALISIS PEMBELAJARAN PPKN MENGGUNAKAN MEDIA

- AUDIO VISUAL KELAS III SD  
YAYASAN BRK. *HOLISTIKA  
JURNAL ILMIAH PGSD*, 9.
- Anggraini, F., Frima, A., & Valen, A.  
(2022). Pengembangan Lembar  
Kerja Pada Pembelajaran  
Tematik Berbasis Kearifan Lokal  
Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL  
BASICEDU*, 2885.
- BP, A. R., & et al. (2022).  
PENGERTIAN PENDIDIKAN,  
ILMU PENDIDIKAN DAN  
UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN.  
*Al Urwatul Wutsqa: Kajian  
Pendidikan Islam*, 2-3.
- Dermawati, N., Suprpta, & Muzakkir.  
(2019). PENGEMBANGAN  
LEMBAR KERJA PESERTA  
DIDIK (LKPD) BERBASIS  
LINGKUNGAN. *Jurnal  
Pendidikan Fisika*, 75.
- Juwita, R., & et al. (2019).  
PENGEMBANGAN LKS  
BERBASIS PENDEKATAN  
OPEN-ENDED UNTUK  
MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BERPIKIR  
KREATIF MATEMATIS SISWA.  
*Prima: Jurnal Pendidikan  
Matematika*, 37.
- Setyorini, D., & Izzaty, R. E. (2016).  
PENGEMBANGAN  
PERANGKAT PEMBELAJARAN  
UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR DAN  
KARAKTER BERSAHABAT  
SISWA KELAS IV SD. *Jurnal  
Prima Edukasia*, 122.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk  
Penelitian*. Bandung: Alfabeta.